



Analisis Bibliometrik: *Interlibrary Loan* pada Perpustakaan Berdasarkan Web of Science

Handari Niken Anggraini¹, Imam Yuadi*²

^{1,2} Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia
Jl. Airlangga No.4 - 6, Airlangga, Kec. Gubeng, Surabaya, Jawa Timur 60115

*Korespondensi: imam.yuadi@fisip.unair.ac.id

Diajukan: 12-01-2024; **Direvisi:** 05-04-2024 ; **Diterima:** 05-06-2024

Abstract

The massive use of the Internet has a pretty significant impact on information-seeking behavior. That's why the public's need for information is increasing. It has an impact on information providers, especially libraries. A library must be able to adapt to the needs of users, especially in services and collections. In order to meet the needs of librarians, libraries use the interlibrary loan method, in which libraries cooperate with other libraries. The library can not only receive material but also supply the library's collection material. The aim of this research is to learn about the development of publications on interlibrary loans in libraries over the last 10 years (2013-2023) which includes key information, annual productions, core sources by Bradford's Law, quotations, affiliations, trend topics, and authors. Using the "Web of Science" software, a quantitative approach based on bibliometric analysis is used to detect research progress. The results of the research show that the research publication Interlibrary Loan indexed Web of Science in 2013-2023 has 371 articles with 30 authors.

Keywords: interlibrary loan; bibliometric; biblioshiny; library

Abstrak

Masifnya penggunaan internet memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap perilaku pencarian informasi. Hingga menyebabkan kebutuhan masyarakat dalam pencarian informasi semakin meningkat. Hal ini berdampak pada lembaga penyedia informasi, terutama perpustakaan. Perpustakaan harus bisa menyesuaikan kebutuhan pengguna, terutama dalam layanan dan koleksi. Guna memenuhi kebutuhan pemustaka maka perpustakaan melakukan metode *interlibrary loan*, di mana perpustakaan menjalin kerja sama dengan perpustakaan lain. Kerja sama yang dimaksud adalah layanan peminjaman koleksi antar perpustakaan yang mendorong adanya ketersediaan koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka. perpustakaan tidak hanya bisa menerima bahan namun juga bisa memasok bahan koleksi perpustakaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan publikasi mengenai *interlibrary loan* pada perpustakaan selama 10 tahun terakhir (2013-2023) yang mencakup informasi utama, produksi tahunan, *core sources by Bradford's Law*, kutipan, afiliasi, *trend topics*, dan penulis. Dengan menggunakan *software* "Web of Science", pendekatan kuantitatif berdasarkan analisis bibliometrik digunakan untuk mendeteksi perkembangan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa publikasi penelitian *interlibrary loan* yang terindeks Web of Science tahun 2013-2023 sebanyak 371 artikel dengan 30 penulis. Perkembangan penelitian *interlibrary loan* yang dipublikasi pada jurnal yan terindeks Web of Science tahun 2013-2023 mengalami pertumbuhan yang positif.

Kata Kunci: interlibrary loan; bibliometric; biblioshiny; perpustakaan

Pendahuluan

Dalam era ini, informasi telah menjadi kebutuhan paling utama yang semakin berharga dan akses terhadap pengetahuan merupakan kunci untuk melakukan inovasi dan perkembangan. Kebutuhan terhadap informasi yang luas dan bervariasi semakin meningkat. Sehingga berdampak pada lembaga penyedia informasi, terutama perpustakaan. Dampak tersebut mendorong perpustakaan untuk bertransformasi, yang awalnya hanya sebagai penyedia bahan pustaka yang tersusun rapi di rak, berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, perpustakaan dapat berkembang dari sekedar penyedia rak-rak berisi bahan perpustakaan yang tertata rapi menjadi pusat informasi, penelitian, rekreasi, dan pendidikan guna meningkatkan perpustakaan untuk tujuan lebih dari sekedar membaca buku, tidak terbatas pada melakukan penelitian, berdiskusi, dan melakukan kegiatan lain yang dianggap perlu. Lebih lanjut, sebagaimana diartikulasikan dalam pasal 4, tujuan utama perpustakaan adalah untuk memberikan layanan kepada pengguna, menumbuhkan minat terhadap sastra, memperluas wawasan intelektual mereka, dan berkontribusi pada kecerdasan bangsa secara keseluruhan. Untuk mewujudkan tujuan ini, pustakawan harus merancang layanan yang mencegah pada ketertinggalan.

Perpustakaan harus bisa menyesuaikan kebutuhan pengguna, terutama dalam layanan dan koleksi. Perpustakaan dituntut untuk mampu menyediakan koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Banyaknya kebutuhan pemustaka terhadap layanan dan koleksi, maka tidak semua perpustakaan mampu untuk memberikan semua kebutuhan pemustaka. Seiring dengan pertumbuhan yang pesat dan diverifikasi pada bidang penelitian, pengguna perpustakaan semakin sering membutuhkan akses ke informasi yang lebih spesifik. Hal ini dapat berupa karya-karya ilmiah terbaru hingga koleksi khusus atau arsip langka. Tentunya setiap perpustakaan mempunyai keterbatasan dalam hal pelayanan informasi. Sehingga, seringkali perpustakaan tidak memiliki koleksi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna secara menyeluruh. Dalam penyediaan koleksi pastinya pernah mengalami keterbatasan, dikarenakan beberapa faktor seperti tidak memiliki dana yang cukup untuk memperbarui koleksi, atau koleksi yang dicari oleh perpustakaan memiliki akses yang terbatas.

Untuk memenuhi kebutuhan pemustaka maka sejumlah perpustakaan menerapkan sistem *interlibrary loan* atau program peminjaman antar perpustakaan di mana perpustakaan menjalin kerja sama dengan perpustakaan lain untuk memberikan layanan peminjaman koleksi antar perpustakaan yang mendorong adanya ketersediaan koleksi dan dibutuhkan oleh pemustaka. Perpustakaan tidak hanya bisa meminta bahan namun juga bisa memasok bahan koleksi ke perpustakaan lain. Menurut (Rifqi, 2022) mengungkapkan bahwa perpustakaan umum di Belanda menawarkan solusi terbaik dengan menggunakan pendekatan *interlibrary loan* sehingga akses sumber-sumber informasi antar perpustakaan dapat dioptimalkan dan masalah biaya yang dikeluarkan bisa lebih efisien. Dari sinilah *interlibrary loan* menjadi jembatan penting untuk memfasilitasi akses terhadap informasi yang tidak tersedia di perpustakaan lokal. *Interlibrary loan* menyediakan solusi yang efektif dengan memungkinkan perpustakaan untuk saling berbagi koleksi dan memperluas jangkauan akses informasi bagi pengguna. Urgensi penelitian ini adalah untuk memperluas pemahaman mengenai *interlibrary loan*, sehingga dapat menjadi bahan untuk penelitian lebih lanjut dan dapat memberikan kontribusi besar terhadap kerja sama antar perpustakaan dengan *interlibrary loan*.

Berdasarkan kajian tersebut mendorong penulis untuk mengkaji perkembangan publikasi mengenai *interlibrary loan* pada perpustakaan dari tahun ke tahun terutama pada artikel yang terindeks oleh Web of Science dengan kurun waktu 10 tahun terakhir (2013-2023) menggunakan metode analisis bibliometrik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan publikasi

mengenai *interlibrary loan* pada perpustakaan pada tahun 2013-2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan publikasi mengenai *interlibrary loan* pada perpustakaan selama 10 tahun terakhir (2013-2023) yang mencakup informasi utama, produksi tahunan, *core sources by Bradford's Law*, kutipan, afiliasi, *trend topics*, penulis. Peneliti juga berharap bahwa penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

Tinjauan Pustaka

Interlibrary Loan

Menurut Gravit (dalam Andriansyah & Christiani, 2020), *interlibrary loan* merupakan bentuk kerja sama antar dua perpustakaan atau lebih. Kerja sama yang dimaksud adalah layanan peminjaman koleksi antar perpustakaan yang mendorong adanya ketersediaan koleksi dan dibutuhkan oleh pemustaka. Perpustakaan tidak hanya bisa meminta bahan namun juga bisa memasok bahan koleksi ke perpustakaan. Koleksi yang dipinjamkan pun beragam tidak hanya buku cetak saja, terdapat beberapa salinan dokumen yang dimiliki perpustakaan kerja sama sehingga penggunaan metode *interlibrary loan* bisa memperluas layanan peminjaman perpustakaan dan mampu memenuhi kebutuhan pemustaka akan informasi. Di Indonesia sendiri, banyak perpustakaan yang sudah menggunakan metode ini dalam kurun waktu yang cukup lama, karena dengan *interlibrary loan* bisa menguntungkan perpustakaan satu sama lain dan juga bisa menarik kembali minat pemustaka. Menurut Aslam dalam Suantari et al. (2021), terdapat tujuan umum diadakannya *interlibrary loan*, diantaranya untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka apabila perpustakaan yang dikunjungi tidak terdapat informasi yang dibutuhkan, kemudian meningkatkan nilai informasi, di mana dalam suatu perpustakaan nilai informasi ditentukan dengan seberapa sering informasi yang ada digunakan oleh pemustaka.

Permintaan pemustaka yang sangat beragam menjadikan beberapa perpustakaan memiliki keterbatasan dana untuk pengembangan perpustakaan. Kegiatan ini sendiri memiliki banyak manfaat selain untuk menambah koleksi namun bisa juga menghemat biaya, waktu, fasilitas dan tenaga. Dengan adanya perkembangan teknologi saat ini, membuat ketersediaan layanan yang disediakan oleh perpustakaan tidak hanya bisa dilakukan secara *offline* namun juga bisa secara *online*, termasuk layanan *interlibrary loan* ini. Biasanya perpustakaan menggunakan *e-mail* sebagai sarana media penerapan layanan dan bisa juga dilakukan via *chat* menggunakan media sosial. Hal tersebut bisa dilakukan oleh pustakawan atas dasar permintaan pemustaka (Andriansyah & Christiani, 2020).

Terdapat beberapa penelitian mengenai *interlibrary loan*, berikut dapat dipaparkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Istanti (2023) melakukan penelitian dengan judul Layanan Multikampus Inter Library Loan (ILL) di Perpustakaan Institut Teknologi Bandung Kampus Jatinangor. Hasil dari penelitian ini merupakan implementasi program baru yaitu Layanan Multicampus Inter Library Loan (ILL) pada Perpustakaan Institut Teknologi Bandung berdasarkan temuan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Selanjutnya, Hebert & Visperas (2024), melakukan penelitian dengan judul *Exploring The Use of Interlibrary Loan Service and User Preferences in a Countywide Public Library System*. Hasil dari penelitian ini yaitu pengujian penggunaan patron dan preferensi *interlibrary loan* dalam sistem perpustakaan umum di Tennessee. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hendrawan & Mukhlis (2021) yang berjudul *Malang Inter Library Loan: How it Become a Pioneer of Resource Sharing?*. Penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan pustakawan khususnya dalam rangka pengembangan koleksi dan bertujuan untuk mengetahui posisi krusial Malang Inter Library Loan (MILL) yang membingkainya pembagian sumber daya di Universitas.

Duffin (2020) melakukan penelitian yang berjudul *Comparing Open Access Search Tools to Improve Interlibrary Loan Fulfillment Efficiency*. Penelitian ini menunjukkan hasil perbandingan alat

pencarian akses terbuka dalam meningkatkan efisiensi pemenuhan *interlibrary loan*. Selanjutnya, Jarvis et al. (2021) melakukan penelitian yang berjudul *Borrowing trouble? The Impact of a systematic review service on interlibrary loan borrowing in an academic health sciences library*. Hasil dari penelitian ini yaitu penambahan literatur dengan berbagai proses dan hasil penelitian yang menilai dampak penerapan layanan tinjauan sistematis terhadap aktivitas peminjaman departemen *interlibrary loan* pada perpustakaan.

Interlibrary Loan memiliki dua hal pokok yaitu mewujudkan visi dan misi perpustakaan, dan keduanya sama-sama memperoleh nilai tambahan atau manfaat atas terjadinya *interlibrary loan* tersebut (Andriansyah & Christiani, 2020). Kegiatan ini tidak hanya didorong oleh adanya kebutuhan pemustaka terhadap informasi, namun juga perpustakaan yang ingin meningkatkan layanan dan melakukan pengembangan ilmu pengetahuan dengan memperbanyak buku sehingga pengguna atau pemustaka mendapatkan lebih banyak pengetahuan. Menurut Andriansyah & Christiani (2020), ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum pelaksanaan *interlibrary loan*, yaitu perpustakaan harus memiliki kebijakan mengenai bahan pustaka yang akan disediakan, mempertimbangkan akses untuk siapa saja, batas jumlah peminjaman koleksi. Perpustakaan juga harus mempersiapkan prosedur dalam kegiatan ini, jangka waktu peminjaman, dan biaya yang harus dibayarkan apabila pemustaka menghilangkan atau merusak koleksi yang dipinjamkan.

Bibliometrik

Bibliometrik merupakan metode atau cara matematika yang berfungsi dan digunakan untuk mengidentifikasi publikasi akademik terkait dengan kutipan maupun hal-hal ilmiah diperuntukkan penggunaan di perpustakaan atau bidang lainnya (Daulay, 2018). Analisis bibliometrik menggunakan data yang diperoleh dari *database* akademika dan jurnal ilmiah untuk data yang digunakan biasanya terdapat informasi mengenai judul, penulis, jurnal publikasi, tanggal publikasi, dan jumlah sitasi dari artikel tersebut. Dalam proses analisis bibliometrik terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut: proses pencarian data, menggunakan filter bibliografi, mengecek secara berkala atribut bibliografi, kemudian yang terakhir melakukan analisis bibliometrik (Haryani et al., 2020).

Menurut Sopari & Christiani (2016), bibliometrik merupakan kajian yang menggunakan metode matematika dan statistika untuk mempelajari dan mengidentifikasi pola-pola dalam penggunaan literatur dan untuk menganalisis perkembangan literatur khususnya untuk kepengarangan, publikasi, dan penggunaannya. Tujuan dari bibliometrik itu sendiri adalah menjelaskan perkembangan sebuah disiplin ilmu (Sopari & Christiani, 2016). Terdapat dua kelompok bibliometrik yaitu bibliometrik deskriptif yang menggambarkan suatu literatur dan bibliometrik perilaku yang mengkaji hubungan antara komponen literatur tersebut (Royani et al., 2019).

Web of Science

Menurut Garfield dalam Birkle et al. (2020) basis data koleksi inti dari Web of Science (WoS) merupakan indeks kutipan selektif yang berasal dari penerbitan ilmiah yang mencakup jurnal, prosiding, buku, dan kompilasi data. Web of Science termasuk ke dalam indeks kutipan tertua untuk sains yang ditetapkan secara komersial oleh Institute for Scientific Information (ISI) pada tahun 1964, yang awalnya disebut sebagai Science Citation Index (SCI). SCI pertama mencakup sekitar 700 jurnal, kemudian bertambah menjadi 1.573 dalam kurun waktu 2 tahun, dan pada saat itu diproduksi dalam bentuk cetak yang tersedia dalam serangkaian volume yang menyajikan data bibliografi dan kutipan dalam ukuran *font* yang sangat kecil. Dengan pesatnya pertumbuhan perusahaan penelitian pada tahun 1990-an, volume tahunan SCI meningkat dalam ukuran dan cakupan jurnal (Birkle et al., 2020). Pada tahun 1970, sekitar

2.200 jurnal telah terindeks, bersama dengan empat juta referensi yang dikutip dari sumber-sumber tersebut (Birkle et al., 2020).

Menurut Cheng et al. (2022), WoS dapat memberikan informasi tentang penelitian yang diterbitkan: *output* tahunan, pembiayaan, penulis, lembaga, jurnal, dan negara/wilayah. Cakupan WoS telah berkembang pesat sejak dimulainya sistem pendukungnya, dan kini berkembang menjadi sekitar 34.000 jurnal (Birkle et al., 2020). Hal ini tidak dapat dibandingkan secara langsung dengan kumpulan data asli karena telah terjadi banyak penggabungan, perubahan konten, dan penghapusan serta penambahan ekstensif di sebagian besar bidang. Platform WoS kini memperluas konten koleksi inti melalui basis data *hosting* kutipan dari penyedia lain (Birkle et al., 2020).

Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan bibliometrik dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data diperoleh dari jurnal yang terindeks oleh Web of Science. Penggunaan WoS disebabkan oleh beberapa keunggulan yang dimiliki yakni, WoS memungkinkan pengguna untuk dapat mengakses dan mencari jurnal dengan mudah, mencari data dan penulis pada jurnal tersebut (Martín-Martín et al., 2018). Proses pengambilan data dilakukan pada tanggal 12 Desember 2023. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah artikel ilmiah yang membahas tentang *interlibrary loan* yang dipublikasi pada jurnal ilmiah yang terindeks oleh Web of Science. Berdasarkan penelusuran diketahui jumlah populasi sebanyak 371 artikel. Sampel pada penelitian ini merupakan artikel ilmiah yang terindeks oleh WoS dan difilter dengan kurun tahun terbit sepuluh(10) tahun terakhir, yaitu tahun 2013 hingga 2023.

Teknik pengumpulan data yang digunakan merupakan data sekunder yang didapat dari *database* WoS. Data diperoleh dengan cara yang pertama yaitu, mengakses *website* www.webofscience.com. Kedua, melakukan pencarian dengan pembatasan melalui penulisan kata kunci "*interlibrary loan*" dengan pembatasan tahun publikasi dengan kurun tahun 2013-2023. Ketiga, memperoleh data dengan cara mengklik "*search*", dan terakhir menyimpan data dengan format *bibtex* agar dapat diolah oleh *Biblioshiny*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan dalam analisis bibliometrik untuk mengumpulkan data dari artikel/jurnal (Rostiany & Tjandra, 2022). Analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi bibliometrik bernama *biblioshiny*, yang kemudian dilakukan analisis dengan mengukur perkembangan publikasi, penulis paling produktif, afiliasi atau lembaga asal penulis, dan asal negara penulis. Serta melakukan analisis terhadap pemetaan jaringan secara visual hubungan antar kata kunci dan hubungan antar penulis.

Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini menggunakan dua kelompok bibliometrik menurut Royani et al. (2019), yaitu bibliometrik deskriptif dan bibliometrik perilaku. Analisis bibliometrik secara deskriptif kuantitatif yaitu dengan mengukur perkembangan publikasi, penulis paling produktif, dan afiliasi atau lembaga asal penulis. Serta melakukan analisis bibliometrik secara perilaku terhadap pemetaan jaringan secara visual hubungan antar kata kunci. Dengan menggunakan sumber data yang berasal dari Web of Science.

Informasi Utama

Tabel 1. Informasi Utama

Deskripsi	Hasil
Main information about the data	
Timespan	2013:2023
Source(Journals,Books,etc)	61
Documents	371
Document average age	6.8
Average citation per documents	7.974
References	18549
Dokumen Types	
Article	278
Book	2
Proceeding paper	16
Review	43

Sumber: Hasil Analisis Penelitian

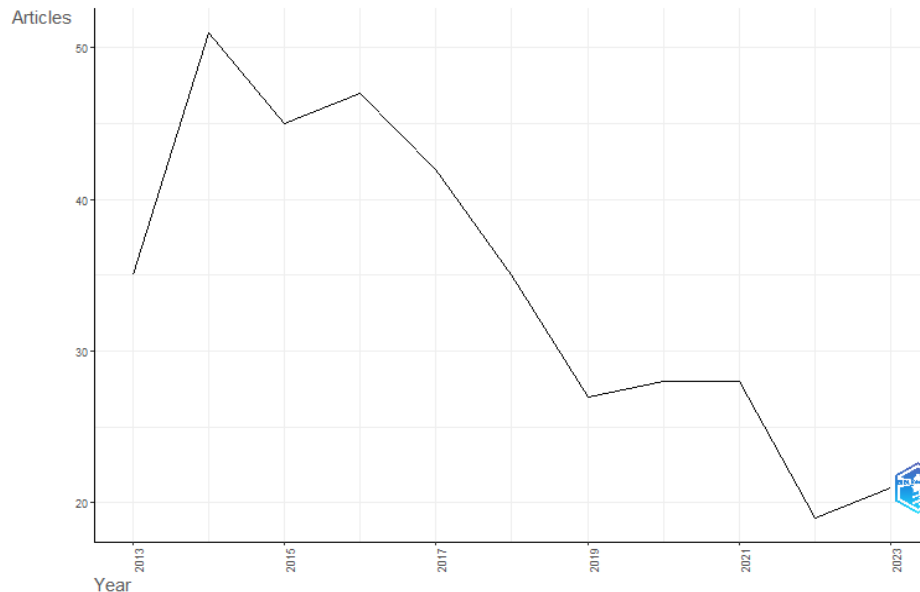
Tabel 1 menunjukkan informasi utama tentang data dan tipe dokumen yang terkait dengan penelitian mengenai *interlibrary loan* dalam periode 10 tahun, mulai dari tahun 2013 hingga 2023, dengan menggunakan kata kunci pencarian "*interlibrary loan*" dalam basis data Web of Science (WoS). Tabel tersebut mengungkapkan bahwa selama periode tahun 2013-2023, terdapat total 371 dokumen yang relevan dengan topik *interlibrary loan* yang telah dipublikasikan melalui 61 sumber yang mencakup jurnal dan buku. Pada rata-rata, terdapat 6.8 rata-rata usia dokumen (*document average age*) ini mencerminkan adanya ketertarikan dan relevansi yang berkelanjutan terhadap topik ini selama periode waktu tersebut. 7,974 rata-rata sitasi per dokumen data ini mencerminkan tingkat pengaruh dan penerimaan literatur mengenai *interlibrary loan* dalam komunitas ilmiah. Tingkat sitasi yang tinggi menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki dampak yang signifikan dan mungkin memberikan sumbangan berharga terhadap perkembangan pengetahuan di bidang *interlibrary loan*.

Dengan terdapat 18.549 referensi dari 371 dokumen yang terindeks oleh WoS. Dapat disimpulkan bahwa literatur mengenai *interlibrary loan* memiliki jejak referensi luas yang dikenal oleh sejumlah besar peneliti dan pembaca. Ini mencerminkan adanya jaringan pengetahuan yang mapan dan berkelanjutan di sekitar topik ini. Dokumen yang ada terbagi menjadi artikel sebanyak 278 dokumen, buku sebanyak 2 dokumen, *proceeding paper* sebanyak 16 dokumen, dan *review* sebanyak 43 dokumen. Data di atas menyajikan gambaran yang komprehensif tentang cakupan, dampak, dan struktur literatur mengenai *interlibrary loan* dalam kurun waktu 10 tahun, memberikan dasar yang kuat untuk pemahaman lebih lanjut tentang dinamika dan perkembangan dalam domain penelitian ini. Selain itu, tingginya tingkat sitasi dan jejak referensi juga mencerminkan adanya ketertarikan dan relevansi yang berkelanjutan terhadap topik ini selama periode waktu yang diteliti, menunjukkan adanya jaringan pengetahuan yang mapan dan berkelanjutan di sekitar topik *interlibrary loan*.

Produksi Tahunan

Grafik 1 menunjukkan pertumbuhan jumlah publikasi yang membahas topik *interlibrary loan* dengan menggunakan basis data WoS. Kajian terhadap topik tersebut dimulai pada tahun 2015, terlihat bahwa dalam rentang tahun 2013-2014 mengalami peningkatan sebanyak 16 dokumen, dengan produksi sebanyak 35 dokumen pada tahun 2013 dan 51 dokumen pada tahun 2014. Penurunan produksi dokumen yang drastis terlihat dalam rentang tahun 2016-2019 dengan jumlah penurunan sebanyak 20 dokumen. Penurunan ini dapat terkait dengan perkembangan dan kemajuan terhadap perpustakaan digital yang disebabkan oleh kemajuan teknologi dan infrastruktur digital yang mengubah cara pengaksesan

informasi, dan juga perpustakaan digital dapat memperluas koleksi dari sumber daya elektronik yang luas. Namun tetap penting untuk mempertimbangkan nilai dan peran dari *interlibrary loan* itu sendiri sebagai penyedia akses informasi yang luas dan komprehensif.



Grafik 1. Produksi Tahunan

Grafik 1 mencerminkan fluktuasi yang cukup besar dalam penelitian terhadap topik *interlibrary loan*, menunjukkan kenaikan dan penurunan yang signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa minat terhadap topik ini tidak konsisten, terutama terlihat pada tahun 2022 yang hanya mencapai 19 produksi dokumen. Pada tahun 2023, terjadi sedikit kenaikan dengan penambahan hanya 2 dokumen. Analisis ini memberikan gambaran dinamika minat penelitian terhadap *interlibrary loan* selama periode yang diamati.

Dinamika fluktuasi minat penelitian terhadap *interlibrary loan* yang tercermin dalam grafik menyoroti aspek-aspek tertentu dalam teori yang disampaikan. Fluktuasi dalam jumlah produksi dokumen penelitian terhadap *interlibrary loan* dapat mencerminkan perubahan dalam kebutuhan informasi pemustaka atau perubahan dalam prioritas penelitian di antara komunitas ilmiah. Salah satu tujuan dari *interlibrary loan* adalah untuk meningkatkan nilai informasi dalam suatu perpustakaan dengan meningkatkan akses pemustaka terhadap informasi yang relevan. Ketika terjadi fluktuasi dalam minat penelitian terhadap *interlibrary loan*, hal ini dapat mempengaruhi kemampuan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka dan memperkaya nilai informasi dalam koleksi perpustakaan.

Core Sources by Bradford's Law

Tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat 10 besar jurnal yang telah melakukan publikasi ilmiah mengenai topik *interlibrary loan* berdasarkan Bradford's Law. Hukum Bradford, menjelaskan distribusi kutipan untuk topik atau bidang tertentu, dapat digunakan untuk mengidentifikasi jurnal dengan tingkat kutipan tertinggi di bidang atau topik tertentu (Huang et al., 2024). Di antara jurnal-jurnal tersebut, yang menduduki peringkat teratas adalah "Interlending Document Supply" dengan publikasi sebanyak 54 artikel. Pada posisi kedua ditempati oleh "Serials Review" dengan publikasi sebanyak 13 artikel.

Terdapat sumber berikut yaitu “College and Research Library”, “Evidence Based Library and Information Practice”, dan “Technical Services Quarterly” dengan jumlah publikasi yang sama yaitu sebanyak 12 artikel.

Tabel 2. Core Sources by Bradford’s Law

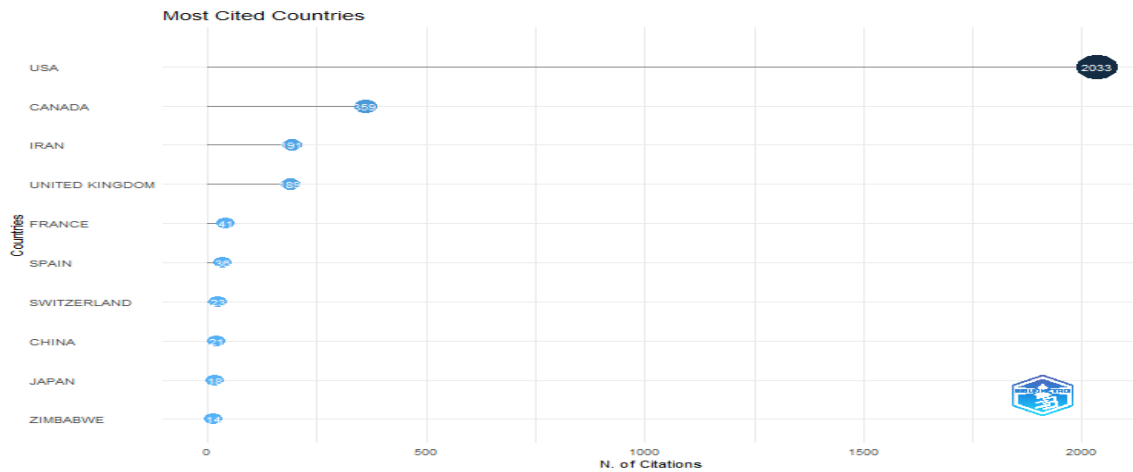
So	Rank	Freq	Cumfreq	Zone
Interlending \& Document Supply	1	54	54	Zone 1
Serials Review	2	13	67	Zone 1
College \& Research Libraries	3	12	79	Zone 1
Evidence Based Library And Information Practice	4	12	91	Zone 1
Technical Services Quarterly	5	12	103	Zone 1
Journal Of Academic Librarianship	6	10	113	Zone 1
Bioorganic \& Medicinal Chemistry Letters	7	8	121	Zone 1
Collection Management	8	7	128	Zone 1
Information Discovery And Delivery	9	7	135	Zone 2
Resources Anytime, Anywhere: How Interlibrary Loan Becomes Resource Sharing	10	7	142	Zone 2

Sumber: Hasil Analisis Penelitian

Hal ini menunjukkan bahwa beberapa jurnal memiliki kontribusi yang setara dalam menyajikan informasi ilmiah mengenai topik *interlibrary loan*. Dari analisis data di atas dapat memberikan wawasan tentang jurnal-jurnal yang dominan dalam mendiskusikan topik ini, serta menyoroti peran masing-masing jurnal dalam menyumbangkan pengetahuan terkait *interlibrary loan*. Dengan penerapan *core sources by Bradford’s Law* ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang kontribusi relatif dari sumber-sumber yang berbeda terhadap perkembangan dalam topik *interlibrary loan*, serta dapat membantu dalam menentukan literatur inti yang penting untuk dipelajari dalam melakukan penelitian dengan konteks yang sama. Dengan menyoroti jurnal-jurnal yang dominan dalam mendiskusikan topik ini, analisis tersebut membantu dalam mengidentifikasi sumber-sumber informasi utama yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Kutipan

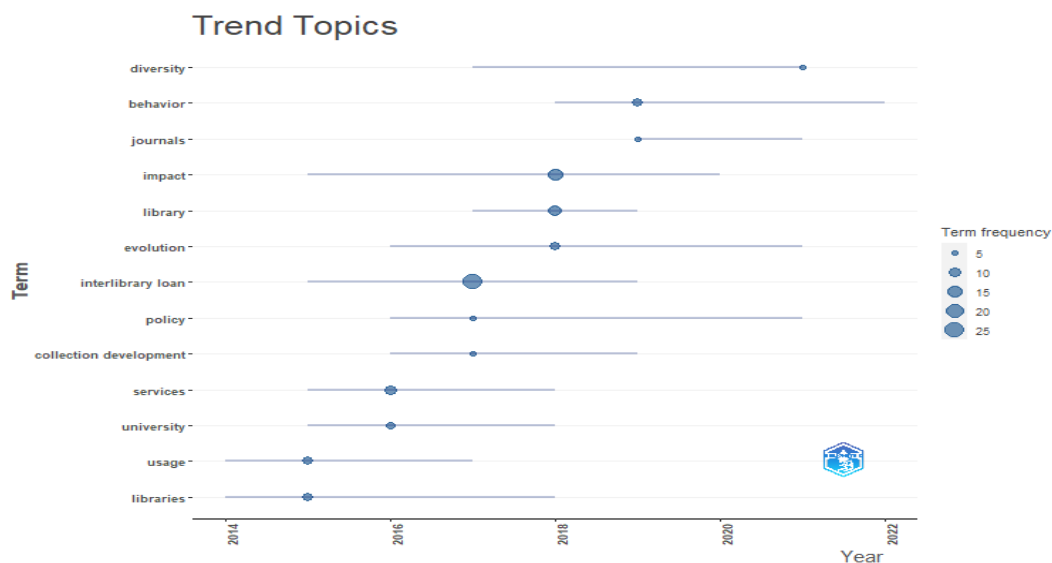
Sebanyak 44 negara berpartisipasi dalam penelitian mengenai topik *interlibrary loan*. Pada Grafik 2 terdapat 10 negara yang ditampilkan sebagai yang teratas dengan peringkat paling atas yakni Amerika, Kanada, Iran, Inggris, Prancis, Spanyol, Switzerland, Cina, Jepang, dan terakhir Zimbabwe. Dengan menghitung jumlahnya, negara yang paling banyak dikutip dalam bidang ini yaitu Amerika Serikat menyumbangkan jumlah kutipan sebanyak 2033, diikuti oleh Kanada dengan jumlah kutipan sebanyak 359, dan Iran dengan jumlah kutipan sebanyak 191. Penting untuk dicatat bahwa urutan negara berdasarkan total kutipan tidak selalu mencerminkan urutan berdasarkan rata-rata kutipan artikel. Meskipun Iran berada di peringkat ketiga dalam total kutipan, artikel dari Iran menunjukkan rata-rata kutipan tertinggi di antara 10 negara teratas. Ini menandakan bahwa, meskipun jumlah kutipan totalnya lebih rendah, artikel-artikel dari Iran memiliki dampak dan relevansi yang lebih tinggi, menggambarkan kualitas yang lebih baik.



Grafik 2. Negara yang Paling Banyak Dikutip

Dari analisis data di atas memberikan informasi tentang distribusi kontribusi negara-negara dalam literatur *interlibrary loan*, sambil menyoroti bahwa rata-rata kutipan artikel dapat memberikan gambaran tambahan tentang kualitas penelitian dari suatu negara. Dengan demikian, dari penjelasan di atas mengenai publikasi *interlibrary loan* di Indonesia, memiliki relevansi yang signifikan dengan praktik *interlibrary loan* di Indonesia sendiri, karena membantu dalam memahami konteks lokal, mengidentifikasi sumber daya yang tersedia, mengembangkan model layanan yang sesuai, dan membangun kolaborasi antarlembaga. Ini semua bertujuan untuk meningkatkan akses pemustaka terhadap informasi dan meningkatkan nilai informasi dalam koleksi perpustakaan di Indonesia.

Trend Topics



Grafik 3. Trend Topics

Grafik 3 menunjukkan hasil analisis terhadap 10 kata kunci "*interlibrary loan*" adalah kata kunci paling relevan dengan frekuensi 27, menunjukkan dominasi dan signifikansi kata kunci ini dalam literatur

yang diamati. Di sisi lain, kata kunci "*diversity*" memiliki frekuensi yang lebih rendah yaitu 6, menempatkannya sebagai kata kunci yang berada di peringkat kedua dalam hierarki frekuensi. Visualisasi ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang fokus dan struktur penelitian mengenai *interlibrary loan*, serta mengidentifikasi kata kunci yang paling dominan dan relevan dalam konteks tersebut. Dengan menerapkan *trend topics* ini dapat memberikan wawasan mengenai perkembangan dan perubahan dalam penelitian atau praktik dalam bidang yang dianalisis. Sebagai referensi yang dapat membantu peneliti, praktisi, dan pengambil kebijakan untuk mengidentifikasi tren penting, pola perkembangan. Sehingga pada area penelitian yang memerlukan lebih banyak perhatian atau penelitian lanjutan.

Penulis

Tabel 3 memberikan informasi tentang kontribusi penulis dalam publikasi terkait penelitian *interlibrary loan*. Sebanyak 615 penulis berkontribusi pada 371 publikasi, dan tabel ini secara spesifik menyoroti 10 penulis teratas yang paling relevan dalam hal jumlah publikasi. Litser R. menduduki peringkat pertama sebagai penulis paling produktif dengan 10 artikel, menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap literatur mengenai *interlibrary loan*. Di posisi kedua, Phillips D. dengan 8 artikel, dan Blend CK menduduki peringkat ketiga dengan 7 artikel, menyusul sebagai penulis yang juga cukup produktif.

Tabel 3. Penulis yang Paling Relevan

Rank	Authors	Articles	Articles Fractionalized
1	Litsey R	10	9
2	Phillips D	8	1.27301587
3	Blend C	7	2.15
4	Manning T	7	1.16190476
5	Wylie G	7	1.07301587
6	Dronen N	5	1.35
7	Young I	5	1.01666667
8	Greig J	4	0.81666667
9	Reed K	4	4
10	Thompson H	4	1.28333333

Sumber: Hasil Analisis Penelitian

Data di atas memberikan gambaran tentang kontribusi individual penulis terhadap literatur *interlibrary loan*. Melalui pemeringkatan ini, dapat diidentifikasi penulis-penulis yang memiliki dampak dan kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan pemahaman tentang topik ini. Dengan mengetahui penulis teratas, peneliti dan pembaca dapat fokus pada karya-karya yang dianggap sebagai sumbangan utama dalam literatur *interlibrary loan*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan diskusi penelitian, analisis bibliometrik dapat menyoroti penelitian yang paling banyak dikutip atau memiliki dampak tinggi dalam konteks *interlibrary loan*. Analisis ini dapat memberikan wawasan mengenai topik atau konsep yang paling relevan dan signifikan dalam literatur tersebut. Pencarian menggunakan kata kunci "*interlibrary loan*" dengan filter artikel yang dipublikasi pada jurnal yang terindeks Web of Science tahun 2013-2023 ditemukan sebanyak 371 artikel. Negara

yang menempati posisi paling atas sebagai kutipan tinggi dan makalah yang berkualitas tinggi adalah Amerika Serikat. Dengan analisis bibliometrik dapat memberikan dampak signifikan dalam memahami tren penggunaan layanan *interlibrary loan*. Hasil analisis ini juga dapat memperkuat perencanaan dan pengembangan layanan *interlibrary loan* agar lebih efektif dan efisien, sehingga memfasilitasi kerja sama yang lebih erat dan berkelanjutan antar perpustakaan di Indonesia. Potensi kesenjangan penelitian masih perlu dieksplorasi dalam domain *interlibrary loan*. Ini bisa menjadi panduan untuk penelitian lanjutan dan pengembangan layanan *interlibrary loan* pada masa yang akan datang. Penting untuk terus memperhatikan tren dan perubahan dalam topik *interlibrary loan*, serta untuk terus meningkatkan layanan ini agar tetap relevan dan efektif dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Daftar Pustaka

- Andriansyah, F., & Christiani, L. (2020). Efektivitas interlibrary loan dengan metode bulk loan system bagi perpustakaan sekolah anggota layanan terpadu perpustakaan sekolah (ltps) Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 9(2), 23–32.
- Birkle, C., Pendlebury, D. A., Schnell, J., & Adams, J. (2020). Web of Science as a data source for research on scientific and scholarly activity. *Quantitative Science Studies*, 1(1), 363–376. https://doi.org/10.1162/qss_a_00018
- Cheng, Y., Yang, H., Guan, L., Hai, Y., & Pan, A. (2022). Bibliometric and visualized analyses of research studies on different analgesics in the treatment of orthopedic postoperative pain. *Pain Research and Management*, 2022, 1–10. <https://doi.org/10.1155/2022/6835219>
- Daulay, W. (2018). *Analisis sitiran pada tesis magister ilmu manajemen dan ketersediaan dokumen di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara*. Universitas Sumatera Utara.
- Duffin, K. I. (2020). Comparing open access search tools to improve interlibrary loan fulfillment efficiency. *Technical Services Quarterly*, 37(4), 415–431. <https://doi.org/10.1080/07317131.2020.1810442>
- Haryani, C. S., Sudin, A., & Isrokatun. (2020). Analisis bibliometrik tren publikasi dan tingkat kolaborasi pada model situation-based learning (2010-2019). *Jurnal Pena Ilmiah*, 3(2).
- Hebert, H. S., & Visperas, C. (2024). Exploring the use of interlibrary loan service and user preferences in a countywide public library system. *Public Library Quarterly*, 43(4), 510–523. <https://doi.org/10.1080/01616846.2023.2299173>
- Hendrawan, M. R., & Mukhlis. (2021). *Malang inter library loan: How it becomes a pioneer of resource sharing*. Proceedings of the 3rd Annual International Conference on Public and Business Administration (AICoBPA 2020). <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210928.076>
- Huang, J., Chen, Y., Li, Z., Chen, M., Huang, D., Zhu, P., Han, X., Zheng, Y., Chen, X., & Yu, Z. (2024). A bibliometric analysis of literatures on uterine leiomyosarcoma in the last 20 years. *Frontiers in Oncology*, 14. <https://doi.org/10.3389/fonc.2024.1343533>

- Istanti, A. (2023). Layanan multikampus inter library loan (ill) di Perpustakaan Institut Teknologi Bandung Kampus Jatinangor. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(03), 201–207. <https://doi.org/10.62668/kapalamada.v2i03.823>
- Jarvis, C., Gregory, J. M., Mortensen-Hayes, A., & McFarland, M. (2021). Borrowing trouble? The impact of a systematic review service on interlibrary loan borrowing in an academic health sciences library. *Journal of the Medical Library Association*, 109(1). <https://doi.org/10.5195/jmla.2021.1005>
- Martín-Martín, A., Orduna-Malea, E., & Delgado López-Cózar, E. (2018). Coverage of highly-cited documents in Google Scholar, Web of Science, and Scopus: A multidisciplinary comparison. *Scientometrics*, 116(3), 2175–2188. <https://doi.org/10.1007/s11192-018-2820-9>
- Rifqi, A. N. (2022). Pengembangan layanan informasi berbasis ill (inter library loan) di lingkungan perguruan tinggi negeri Kota Malang. *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6(2), 249. <https://doi.org/10.29240/tik.v6i2.4928>
- Rostiany, Y., & Tjandra, E. (2022). Analisis bibliometrik studi perkembangan metode service quality pada database Google Scholar menggunakan VOSviewer (studi literatur tahun 2016 – 2020). *SMATIKA JURNAL*, 12(01), 85–93. <https://doi.org/10.32664/smatika.v12i01.677>
- Royani, Y., Tupan, T., & Kusumaningrum, D. (2019). Visualisasi bibliometrik penelitian bidang ilmu kegempaan di Indonesia berbasis data Scopus tahun 1988-2018. *Khazanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 7(2), 174. <https://doi.org/10.24252/kah.v7i2a8>
- Sopari, M., & Christiani, L. (2016). Karakteristik dan keusangan literatur: Suatu kajian bibliometrik pada skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro tahun 2015. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 5(4), 231–240.
- Suantari, N. P. Y., Haryanti, N. P. P., & Sujana, A. P. O. (2021). Pemanfaatan layanan silang layan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Klungkung. *Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 1(1), 48–54.